

MENGUKUR EFEKTIVITAS KEBIJAKAN CUKAI PLASTIK DALAM MENGATASI PENCEMARAN LINGKUNGAN DI INDONESIA: PENDEKATAN SEM- PLS

Anggi Prastyono

anggiprastyono1999@gmail.com
Politeknik Keuangan Negara STAN

Diyouva Christa Novith

diyouva@gmail.com
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

Ronaldo Putra Pratama Sinurat

ronaldosinurat7@gmail.com
Politeknik Keuangan Negara STAN

Abstrak

Sebagai salah satu negara penghasil sampah terbesar di dunia, Indonesia menghadapi tantangan serius terkait permasalahan sampah plastik. Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan kebijakan tentang daur ulang plastik dan pelarangan penggunaan plastik di berbagai daerah, namun efektivitasnya belum mencapai tingkat optimal. Kebijakan cukai plastik menjadi salah satu opsi tambahan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas kebijakan cukai plastik dalam mengatasi krisis lingkungan di Indonesia, serta membandingkannya dengan kebijakan pelarangan penggunaan plastik dan daur ulang plastik dari perspektif masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian explanatory atau confirmatory research dengan sampel berjumlah 208 responden. Metode analisis data yang digunakan Structural Equation Model (SEM) - Partial Least Square (PLS) menggunakan aplikasi Smart PLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan cukai plastik dan kebijakan pelarangan penggunaan plastik berpengaruh positif dan signifikan terhadap dampak lingkungan. Sedangkan kebijakan daur ulang plastik tidak berpengaruh signifikan terhadap dampak lingkungan. Kebijakan cukai plastik memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dua kebijakan lainnya. Bahkan pengaruh kebijakan cukai plastik terhadap dampak lingkungan dua kali lebih besar dari kebijakan pelarangan penggunaan plastik. Penerapan kebijakan cukai plastik akan berpengaruh signifikan dan positif terhadap dampak lingkungan dengan peningkatan hingga 63,4%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat percaya kebijakan cukai plastik adalah solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan lingkungan di Indonesia.

Abstract

As one of the largest waste-producing countries in the world, Indonesia faces serious challenges related to plastic waste management. The Indonesian

government has implemented policies on plastic recycling and banning the use of plastic in various regions; however, their effectiveness has not yet reached optimal levels. The plastic excise policy is an additional option to address these issues. This study aims to measure the effectiveness of the plastic excise policy in addressing the environmental crisis in Indonesia, and to compare it with the plastic use ban and plastic recycling policies from the community's perspective. This research employs explanatory or confirmatory methods with a sample of 208 respondents. The data analysis method used is Structural Equation Model (SEM) - Partial Least Square (PLS) with the Smart PLS 4.0 application. The results indicate that both the plastic excise policy and the plastic use ban policy have a positive and significant impact on the environment, while the plastic recycling policy does not have a significant impact. The plastic excise policy has a greater influence compared to the other two policies. In fact, the impact of the plastic excise policy on the environment is twice as significant as that of the plastic use ban policy. The implementation of the plastic excise policy will have a significant and positive effect on the environment, with an increase of up to 63.4%. This suggests that the public believes the plastic excise policy is the right solution to address environmental issues in Indonesia.

Kata Kunci: *plastik, dampak lingkungan, kebijakan cukai plastik, SEM PLS*